

ABSTRAK
KORELASI ANTARA KADAR PROKALSITONIN DAN
MYELOPEROXIDASE INDEX PADA PASIEN SEPSIS

Sri Rejeki Wulandari, Betty Agustina T, Paulus Budiono N, Hardiono

Pendahuluan. Sepsis masih menjadi masalah utama di dunia. *European Society of Intensive Care Medicine* (ESICM) dan *Society of Critical Care Medicine* (SCCM) mengikutsertakan *quick Sequential Organ Failure Assessment* (qSOFA) untuk mendiagnosis sepsis. Diperlukan pemeriksaan laboratorium akurat dan cepat selain kultur. Prokalsitonin sebagai penanda spesifik infeksi bakteri. Myeloperoksidase index (MPXI) parameter baru untuk membantu diagnosis sepsis. Penelitian ini bertujuan menganalisis korelasi kadar prokalsitonin dengan MPXI pada pasien sepsis.

Metode. Jenis penelitian *cross sectional* observasional. Pengambilan sampel Desember 2017 – Februari 2018. Subjek penelitian terdiri dari 71 pasien sepsis yang dirawat di Ruang Resusitasi, Ruang Observasi Intensif, dan ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RSUD Dr. Soetomo Surabaya berdasarkan kriteria qSOFA dan SIRS. Pemeriksaan prokalsitonin dengan metode CLIA (ADVIA Centaur XP), MPXI dengan metode *flowcytometry* (ADVIA 2120i) dan kultur menggunakan alat *PhoenixTM 100*.

Hasil. Kadar prokalsitonin 0,01 ng/mL – 265,16 ng/mL (rerata $16,13 \pm 40,91$ ng/mL). Nilai MPXI -25,5 – 4,6 (rerata $-7,939 \pm 4,903$). Tidak terdapat korelasi antara kadar prokalsitonin dengan MPXI ($p = 0,604$ dan $r = - 0,063$). Tidak terdapat korelasi kadar prokalsitonin dengan MPXI pada hasil kultur positif ($p = 0,675$, $r = 0,072$) dan negatif ($p = 0,401$, $r = - 0,147$).

Simpulan. Kadar prokalsitonin tidak berkorelasi dengan MPXI pada pasien sepsis.

Kata kunci. Sepsis, prokalsitonin, MPXI